

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menganalisis suatu masalah atau fenomena sosial dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan metode alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu masalah yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin & Lincoln, 1994). Penelitian ini berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Erikson, 1968). Sehingga, pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati tempat yang akan dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Pendekatan deskriptif naratif adalah suatu cara pendekatan dalam penelitian atau penulisan yang fokus pada penjelasan rinci dan uraian kronologis dari suatu peristiwa, cerita, atau fenomena. Pendekatan ini cenderung memberikan gambaran lengkap dan mendalam tentang suatu topik melalui uraian deskriptif dan naratif, seringkali menggambarkan kronologi kejadian atau perkembangan dari awal hingga akhir. Sedangkan, menurut (Sugiyono, 2009) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan

atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

## **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif penentuan sampel dilakukan ketika peneliti terjun ke lapangan atau lokasi penelitian (*emergent sampling design*) kemudian, memilih subjek tertentu dengan pertimbangan bahwa subjek tersebut adalah pelaku atau seseorang yang dapat memberikan data yang berkaitan dengan tema penelitian, teknik ini disebut dengan "*serial selection of sampel units*" (Lincoln & Guba, 1985). Metode yang digunakan dalam penentuan subjek adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). *Purposive sampling* atau bisa disebut dengan penghakiman sampel adalah teknik yang disengaja oleh peneliti dari seorang informan berdasarkan kualitas yang dimiliki informan (Bernard, 2002. Lewis & sheppard, 2006). Terdapat 2 jenis subjek dalam penelitian ini yaitu informan dan sumber data. Sumber data merupakan individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan Tanah kas dusun tersebut yang dijadikan usaha dusun. Sedangkan, informan adalah individu yang paham dan memiliki pengetahuan terhadap subjek yang diteliti.

Kriteria yang ditetapkan dalam penentuan subjek penelitian berkaitan dengan tema yang diangkat, yaitu

1) Sumber data

1. Pihak yang bertanggung jawab secara langsung terhadap pengelolaan Tanah Kas Dusun Rejoso
2. Pihak yang turut serta mengelola di Tanah Kas Dusun Rejoso

2) Informan

1. Pihak yang mengetahui penggunaan dari hasil pengelolaan Tanah Kas Dusun Rejoso
2. Pihak yang memanfaatkan penggunaan tanah kas dusun di Dusun Rejoso

**C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kolam Pemancingan (Tanah Kas Dusun) milik Dusun Rejoso, Desa Tunggulwulung, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Karena berdasarkan fokus penelitian adalah Pengelolaan Tanah Kas Dusun Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah dusun tersebut memiliki total pemasukan kas dusun dari berbagai macam program terbesar mencapai 1 milyar di Wilayah Pasuruan dibuktikan dengan data dan pernyataan dari Kepala Camat Pandaan. Sehingga, lokasi tersebut menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik, berikut ini:

#### **a. Observasi**

Dalam mengumpulkan data dan informasi berkaitan dengan tema penelitian ini dilakukan langkah observasi untuk mengetahui perilaku subjek penelitian. Morris, 19973) mendefinisikan sebagai aktivitas mencatat suatu segala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan dengan semua kemampuan daya tangkap panca indra manusia. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sutrisno Hadi, 1986). Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dan metode observasi yang digunakan peneliti adalah participant observation dengan teknik observasi yang terstruktur. Dalam melakukan padticipation observation peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh subjek penelitian dilokasi penelitian. Cara yang dilakukan bisa dengan mengamati kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

#### **b. Wawancara**

Selain melakukan observasi, dilakukan juga langkah wawancara untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. (Nazir, 1983) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti

dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan menuliskan beberapa topic pertanyaan sebagai panduan wawancara

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk lebih memperlengkap data dan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan dengan merekam dan memotret serta mengumpulkan informasi dari sumber dokumen dan arsip. Dokumentasi menurut (sugiyono, 2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang diperoleh dalam dokumentasi dapat berupa audiovisual, memorabilia, korespondensi dll.

### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga, dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Yang dapat disuguhkan kepada orang

lain. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif milik Miles and Huberman (2007). Yaitu :

**a. Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian, dalam pengumpulan data ini didapat dari berbagai sumber yang tersedia dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti akan mengumpulkan berbagai data hasil wawancara dengan pengelola tanah kas dusun tersebut yang mengetahui secara langsung pengelolaan tanah kas dusun tersebut dengan dana pemasukan yang cukup tinggi. Pertanyaan yang diajukan juga tentunya berhubungan dengan topic yang peneliti angkat sehingga, data yang didapatkan nantinya tidak jauh dari topic yang dibahas.

**b. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Kemudian, dari hasil data yang telah dikumpulkan maka, akan ditemui berbagai data yang begitu banyak sehingga, perlu adanya peneliti untuk mereduksi data atau merangkum agar mendapat data yang pokok dan penting. Pengertian reduksi data menurut (Miles dan Huberman, 2007) adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan data terkait dengan Pengelolaan Tanah kas dusun yang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusunnya.

**c. Penyajian data (*Data Display*)**

Penyajian data pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau narasi, grafik, diagram, tabel dan sejenisnya. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun data yang telah direduksi secara terperinci dalam bentuk deskriptif atau penjelasan yang dapat mempermudah pembaca untuk memahami dan mengetahui hasil dari penelitian ini. Data-data yang dihasilkan tersebut merupakan data hasil wawancara dan observasi.

**d. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Kesimpulan adalah rangkuman dari temuan dan hasil yang telah ditemukan selama proses penelitian. Ini adalah bagian akhir dari laporan penelitian atau karya ilmiah yang memberikan gambaran singkat tentang apa yang telah dicapai dalam penelitian tersebut. Kesimpulan penelitian seharusnya mencerminkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah diajukan.

**F. Teknik Keabsahan data (Uji Kredibilitas)**

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas (*credibility*) dilakukan dengan cara triangulasi, analisis kasus negative dan member check. Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang telah dihasilkan selama proses penelitian kualitatif (Lapau, 2012). Sehingga, uji kredibilitas ini dilakukan guna memastikan validitas data dalam penelitian yang telah dilakukan.

**a. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian**

Peningkatan ketekunan dalam penelitian merupakan kunci untuk mencapai hasil yang signifikan dan meraih kesuksesan dalam proses penelitian bagi peneliti. Ketekunan melibatkan komitmen, dedikasi, dan kemauan untuk mengatasi rintangan yang mungkin muncul selama perjalanan penelitian. Dengan begitu data yang didapatkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

**b. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan atau pengumpulan data dapat menjadi keputusan yang diperlukan dalam penelitian, terutama ketika penelitian memerlukan pemahaman yang lebih mendalam atau ketika beberapa aspek belum sepenuhnya terungkap. Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti bisa lebih fokus untuk mengumpulkan data yang akan menunjang kredibilitas dari suatu data.

**c. Triangulasi**

Triangulasi merupakan cara dalam pengujian kredibilitas data dengan menguji dan mengecek data dari berbagai sumber, teknik dan waktu. Triangulasi adalah validasi silang kualitatif ini menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data (William wiersma, 1986). Proses triangulasi yang dilakukan dengan mencari sumber data atau hasil penelitian lain yang

menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, kemudian, menggunakan teknik yang berbeda, dan periode penelitian yang berbeda. Data-data dan hasil penelitian tersebut digunakan sebagai bahan pengujian kredibilitas data temuan.

### **1) Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa sumber atau metode pengumpulan data untuk mendapatkan konfirmasi atau validasi terhadap temuan penelitian. Tujuan triangulasi sumber adalah untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan temuan penelitian dengan mendekati suatu fenomena atau pertanyaan penelitian dari berbagai perspektif atau melalui berbagai metode. Misalnya, Mengumpulkan data dari berbagai sumber, hasil wawancara dengan informan atau subyek yang mengelola

### **2) Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa teknik atau metode dalam pengumpulan atau analisis data untuk memverifikasi atau memvalidasi temuan penelitian. Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik berbeda, hasil data dari wawancara dengan narasumber dapat dilakukan pengecekan ulang dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner, sehingga menghasilkan data yang benar. Dengan

menggunakan teknik yang berbeda, peneliti dapat mengonfirmasi atau menyelidiki temuan penelitian secara lebih mendalam.

### **3) Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu adalah bentuk triangulasi yang melibatkan pengumpulan data pada berbagai waktu atau periode tertentu dalam suatu penelitian. Pendekatan ini dirancang untuk memahami perubahan dan dinamika suatu fenomena atau variabel selama kurun waktu tertentu. Dengan mengumpulkan data pada titik waktu yang berbeda, peneliti dapat mendapatkan wawasan tentang bagaimana suatu keadaan, perilaku, atau hubungan berubah sepanjang waktu., maka untuk itu perlu adanya pengecekan ulang diwaktu yang berbeda sehingga data lebih valid.

#### **d. *Peer Debriefing* (Tanya jawab teman sejawat)**

*Peer debriefing* adalah proses di mana peneliti berbagi dan mendiskusikan temuan, pertimbangan metodologis dengan rekan sejawat (peer) atau orang yang mengetahui penelitian yang sedang peneliti lakukan. Tujuan dari *peer debriefing* adalah untuk mendapatkan umpan balik dan perspektif tambahan yang dapat meningkatkan kualitas penelitian dan memastikan keakurasian laporan penelitian.

#### **e. Analisis Kasus Negatif**

Analisis kasus negatif merupakan cara pengujian kredibilitas dengan mencari data atau hasil penelitian yang bertentangan dengan data

yang ditemukan. Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu (Sugiyono, 2019). Sehingga, pada uji analisis kasus negatif peneliti akan mencari hasil penelitian yang bertentangan dengan hasil temuan dilapangan. Dengan begitu, dalam memeriksa data tersebut jika tidak ada yang bertentangan atau berbeda maka dapat dikatakan bisa dipercaya.

**f. *Member check***

*Member check* disebut dengan juga pengujian anggota atau subjek penelitian dengan melakukan pengecekan data pada subjek penelitian untuk dikonfirmasi kesesuaiannya. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2019). Proses *member check* akan dilakukan dengan memberitahukan subjek penelitian hasil temuan data yang diperoleh dari proses wawancara apakah catatan jawaban yang diberikan telah sesuai dengan jawaban subjek penelitian. Kemudian, hasil catatan atau data tersebut akan disepakati bersama sehingga, data yang diperoleh dapat dinyatakan memenuhi uji kredibilitas.